



15 PROGRAM AKSI KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN 2026

1. Penguatan layanan keimigrasian berbasis digital.
2. Penguatan pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Keimigrasian.
3. Penyederhanaan regulasi visa bisnis, golden visa, dan izin tinggal investor yang mendukung peningkatan investasi.
4. Penyuluhan hukum keimigrasian oleh petugas Imigrasi Pembina Desa (Pimpas) untuk mencegah TPPQ dan TPPM
5. Pemenuhan sarana dan prasarana po lintas batas tradisional dan pos imigrasi lainnya serta penambahan autogate di TPI bandara, pelabuhan laut, dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN)
6. Memberantas peredaran narkoba dan pelaku penipuan dengan berbagai modus di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Rumah Tahanan (Rutan)
7. Mengatasi permasalahan overcapacity dan overcrowding dengan solusi yang komprehensif
8. Kemandirian pangan melalui program pertanian, perikanan, dan peternakan di Lapas dan Rutan dengan memanfaatkan lahan-lahan tidur (idle).
9. Pembangunan dapur sehat di Lapas dan/atau Rutan dengan memberdayakan warga binaan pemasyarakatan yang tersertifikasi untuk mendukung program magang makan bergizi gratis.
10. Pemasaran produk hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
11. Pendidikan kesetaraan bagi Narapidana dan anak binaan.
12. Efisiensi energi melalui Pemanfaatan energi Baru Terbarukan (EBT) dengan penggunaan solar cell dan bio gas untuk daerah 3Y dan perbatasan.
13. Layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan bakti sosial bagi masyarakat disekitar unit pelaksana teknis imigrasi dan pemasyarakatan.
14. Fasilitasi rumah ASN Kementerian IMIPAS, dan
15. Peningkatan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan Massive Open Online Course (MOOC) dan pendidikan vokasi Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan.



Jenderal Polisi (Purn)

Drs. Agus Adrianto, S.H., M.H.